

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
SELF MANAGEMENT UNTUK MENGURANGI PERILAKU
MENYONTEK PADA SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 4 PADANG SIDEMPUNAN**

¹Yoseph Ricardo Pranata, ²Sukatno, ³Nor Mita Ika Saputri
Bimbingan Konseling, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
normita.ika@um-tapsel.ac.id

Abstract: *Cheating is a fraudulent behavior or act committed to avoid failing in exam results or academic grades in a dishonest way such as; see the results of other people's answers, write small notes on the table, palms, or hidden scraps of paper, view manuals, notes or electronic media. Lack of good self-control management leads to increased cheating behavior among students. This research was conducted due to cheating behavior which has become mandatory for some students in order to achieve satisfactory grades. Therefore, the researchers hope that after conducting this research which was conducted on class XI students of SMA Negeri 4 Padangsidempuan it will become positive so that they can eliminate this cheating behavior. From the research that has been carried out, the researcher has obtained the following data, based on reducing the number of results from the experimental group before receiving treatment (Pretest) which is 1117 with an average value of 111.7. The number of experimental groups after receiving treatment (posttest) was 945 with an average value of 94.5. With a pretest result of 111.7 and a posttest result of 94.5, the experimental group experienced a decrease of 16.2. So from the calculation results there is a decrease in cheating behavior through group guidance services with the Self Management technique in class XI students of SMA Negeri 4 Padang Sidempuan.*

Keywords: *Group Guidance, Self Management Techniques, Cheating Behavior*

Abstrak: Menyontek adalah perilaku atau perbuatan curang yang dilakukan untuk menghindari gagalnya hasil ujian atau nilai akademik dengan cara yang tidak jujur seperti; melihat hasil jawaban orang lain, menulis catatan kecil di atas meja, telapak tangan, atau sobekan kertas yang tersembunyi, melihat manual, catatan atau media elektronik. Kurangnya Manajemen Pengendalian Diri yang baik menyebabkan meningkatnya perilaku menyontek di kalangan siswa. Penelitian ini dilakukan dikarenakan perilaku menyontek yang sudah menjadi hal wajib bagi sebagian siswa demi mencapai nilai yang memuaskan. Oleh karena itu peneliti berharap setelah diadakan nya penelitian ini yang dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Padangsidempuan menjadi hal positif sehingga mereka dapat menghilangkan perilaku menyontek tersebut. Dari penelitian yang telah dilakukan maka peneliti telah memperoleh data sebagai berikut, berdasarkan pengurangan jumlah dari hasil kelompok eksperimen sebelum mendapat perlakuan (Pretest) adalah 1117 dengan nilai rata-rata 111,7. Jumlah kelompok eksperimen sesudah medapatkan perlakuan (posttest) adalah 945 dengan nilai rata-rata 94,5. Dengan hasil pretest 111,7 dah hasil posttest 94,5 maka kelompok eksperimen mengalami penurunan sebesar 16,2. Maka dari hasil penghitungan terjadi penurunan terhadap perilaku menyontek melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik Self Management pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Padang Sidempuan.

Kata kunci: Bimbingan Kelompok ,Teknik *Self Management*, Perilaku Menyontek

PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan jenjang pendidikan formal,

maupun sekolah umum yang dikelola oleh pemerintah atau swasta. Dalam kegiatan belajar mengajar, sekolah bertujuan untuk mendidik

siswa di bawah pengawasan seorang guru. Sekolah juga merupakan tempat untuk menjalin hubungan dengan teman-teman baru yang berbeda karakter, latar belakang budaya dan kondisi sosial ekonomi. Di sekolah, anak-anak belajar solidaritas dan persaingan dengan teman sebayanya. Ini adalah bagian penting dalam pembentukan karakter anak di masa depan.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berupaya mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Haryono dkk (2001), perilaku menyontek merupakan perilaku yang umum dalam dunia pendidikan. Hampir semua siswa mengetahui atau pernah melakukannya. Perilaku ini adalah perilaku yang salah, tetapi masyarakat kita cenderung semakin mentolerirnya. Masyarakat menganggap wajar bila siswa menyontek. Kecurangan terjadi di lembaga pendidikan pada semua jenjang, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Mencontek dalam mengikuti tes adalah menjiplak atau menjiplak karya orang lain dari ide awal atau ide lain dengan cara yang tidak dibenarkan oleh aturan penyelenggaraan tes.

Deighton (2004) berpendapat bahwa menyontek adalah usaha seseorang untuk mendapatkan kesuksesan adalah tidak jujur. Kenyataan bahwa sistem pendidikan Indonesia menggunakan skor dari tes atau evaluasi pembelajaran dari materi yang diberikan sebelumnya untuk menunjukkan kemajuan dan

penguasaan ilmu pengetahuan siswa, menyebabkan masyarakat memandang prestasi belajar hanya dari segi pencapaian nilai yang tinggi, bukan dari prosesnya. Pandangan ini menimbulkan tekanan pada siswa untuk mencapai nilai yang tinggi.

Selanjutnya, Petres (2010) berpendapat perilaku menyontek disamakan dengan kanker dalam tubuh Artinya, berita tentang seorang siswa yang dianggap berhasil menyontek menyebar dengan cepat dari satu siswa ke siswa lainnya dan sulit diberantas. Dan perilaku menyontek juga dikenal sebagai wabah di dunia pendidikan. Prevalensi kecurangan dengan demikian menggambarkan ketidakmampuan orang tua, guru, administrator dan dewan sekolah untuk tetap waspada dan bertindak proaktif terkait pelanggaran akademik. Konsisten dengan pandangan Lawson (2009) bahwa siswa yang terlibat dalam kebohongan akademik cenderung berbohong pada pekerjaan.

Menurut Saputri (2022) Salah satu teknik konseling dalam pendekatan kognitif behavior adalah teknik *self management* yang di mana teknik *self management* adalah salah satu teknik dalam konseling behavioral yang mempelajari tingkah laku (individu manusia) yang bertujuan untuk mengubah perilaku maladaptif menjadi adaptif. *Self management* adalah suatu prosedur dimana individu mengatur perilaku sendiri.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa siswa/siswi SMA Negeri 4 Padang Sidempuan tidak luput dari perilaku menyontek. Demi meraih nilai yang memuaskan, mereka rela

melakukan kegiatan curang seperti membuat catatan kecil berisi soal yang muncul saat ujian, melihat buku saat guru tidak melihat, diam-diam melihat layar *handphone* bahkan melihat kertas rekan-rekannya Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam terhadap siswa yang menyontek saat ujian dan upaya penulis untuk mencoba menghilangkan menyontek di kalangan siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Padang Sidempuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Padang Sidempuan yang beralamat di Jalan Sutan Soripada Mulia Kecamatan Padang Sidempuan Utara. Sebagai lokasi penelitian. Alasan peneliti memilih tempat tersebut, karena sepengetahuan peneliti belum ada yang membahas menyangkut masalah ini di sekolah tersebut. Disamping itu, lokasi itu tidak jauh dari rumah peneliti, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya.

Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan setelah dikeluarkan surat izin penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sampai selesainya penulisan skripsi ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode yang relevan dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen.

Menurut Sugiyono (dalam Saputri, Nor Mita Ika, 2022) menyatakan bahwa penyelidikan eksperimen dapat menjadi metode

penelitian yang digunakan untuk mencari dampak obat tertentu pada orang lain dalam kondisi yang terkendali.

Menurut Sugiyono (2016) yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan penelitian instrumen, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan Margono (dalam Asmaryadi, 2020) penyelidikan kuantitatif adalah suatu proses pencarian informasi yang menggunakan informasi yang berbentuk angka sebagai alat untuk menemukan data seputar apa yang perlu kita ketahui. Sedangkan pengujian yang paling tepat untuk menguji hubungan sebab akibat melalui pengujian teori dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu ekspositori.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan desain dua kelompok (*between subject design*). Eksperimen-kuasi merupakan satu eksperimen yang penempatan unit terkecil eksperimen ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan dengan acak (*nonrandom assignment*).

Penelitian eksperimen semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan dari informasi yang dapat diperoleh

melalui eksperimen sebenarnya dalam kondisi di mana tidak mungkin untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Bagan *design quasi* eksperimen kelompok *Nonequivalent Group Design* dapat dijabarkan sebagai berikut:

Kelompok	pretest	Perlakuan	Posstest
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

- E : Kelompok Eksperimen
 K : Kelompok Kontrol
 O₁ : Pretest Kelompok Eksperimen
 O₂ : Posttest Kelompok Eksperimen
 O₃ : Pretest Kelompok Kontrol
 O₄ : Posttest Kelompok Kontrol
 X : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Padangsidempuan, dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	Kelas	Jumlah
1	XI MIA 1	32
2	XI MIA 2	33
3	XI MIA 3	33
4	XI MIA 4	31
5	XI MIA 5	31
6	XI MIA 6	33
7	XI MIA 7	33
8	XI IIS 1	31
9	XI IIS 2	31
10	XI IIS 3	29
	Total	317

Mengingat besarnya jumlah populasi yang menjadi objek penelitian sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara

keseluruhan. Oleh sebab itu penulis merasa perlu menetapkan sampel sebagai wakil populasi.

Teknik penelitian yang digunakan peneliti adalah teknik Random Sampling. Menurut Sugiyono (2017), teknik simple random sampling merupakan teknik yang sederhana karena anggota sampel diambil secara acak dari populasi tanpa melihat atau memperhatikan kesamaan atau stratifikasi populasi. Metode ini digunakan bila anggota populasi dianggap homogen. Margono (2004) menyatakan bahwa teknik random sampling adalah cara pengambilan sampel secara langsung pada unit sampling. Dengan demikian, setiap unit sampel sebagai unsur terpisah dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel atau wakil dari populasi. Hal ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Alasan menggunakan teknik ini karena hanya diambil dua kelas. Teknik ini dilakukan peneliti dengan berbagai pertimbangan yakni dengan alasan keterbatasan waktu, tenaga dan kebutuhan yang menunjang kegiatan dalam bimbingan kelompok. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang, yang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap-tahap pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *Self Management* untuk mengurangi perilaku kebiasaan menyontek pada siswa SMA Negeri 4 Padang Sidempuan sebagai berikut :

1. Tahap Pertama

Kegiatan *Pretest* dilaksanakan selama 45 menit. *Pretest* dilaksanakan pada hari Senin 21 Maret 2022, pada tahap ini dilakukan pembagian kelompok antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. pembagian kelompok ini bertujuan agar peneliti dapat melihat suatu perbedaan antara kedua kelompok yang mana kelompok eksperimen akan diberikan layanan bimbingan kelompok sedangkan kelompok kontrol bertugas untuk mengontrol atau menjadi acuan adanya pengaruh atau tidak. Setelah itu masing-masing kelompok agak diberikan arahan untuk mengisi angket *pretest*, peneliti juga memperkenalkan tujuan dan garis besar bimbingan dan konseling serta mengidentifikasi kondisi awal kondisi awal peserta didik. Dengan memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan kegiatan dan petunjuk pengisian angket tentang perilaku menyontek, agar peserta didik dapat memahami dan dapat memberikan informasi mengenai perilaku menyontek.

2. Tahap Kedua

Setelah menganalisa data *pretest* peserta didik, peneliti selanjutnya memberikan layanan bimbingan kelompok kepada kelompok eksperimen yang dilaksanakan pada hari Selasa 21 Februari 2022. Pada tahap ini peneliti menjelaskan dan memperkenalkan tentang apa itu layanan bimbingan kelompok, tujuan, manfaat, dan asas-asas kepada peserta didik, peneliti juga

memaparkan materi tentang perilaku menyontek dari pengertian, jenis-jenis, dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku menyontek, sehingga sedikit banyaknya peserta didik dapat mengetahui tentang bimbingan kelompok dan juga perilaku menyontek. Pertemuan kedua berlangsung selama 45 menit

3. Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga yang dilaksanakan hari Rabu 22 Februari 2022. Peneliti melakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Self Management*, peneliti menjelaskan tentang pengertian dan tujuan *Self Management* serta dengan mengajarkan peserta didik untuk mengobservasi tentang kemampuan mengatur diri dan mengarahkan dirinya sengan mencapai perubahan kebiasaan diri yang lebih baik. dengan memberikan metode *non-interaktif*. Metode *non-interaktif* yaitu hanya memberikan instruksi kepada peserta didik, kemudian peserta didik mencobanya secara berulang-ulang melalui aktivitas yang lebih positif. Seperti membisakan membahas soal yang telah diberikan di sekolah sebelum tidur. Pelaksanaan layanan berlangsung selama 45 menit.

4. Tahap Keempat

Setelah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Self Management* sudah dilaksanakan, kemudian dilaksanakan pada hari Kamis 23 Februari 2022. Seperti biasa proses bimbingan kelompok diawali dengan peneliti selaku ketua kelompok menyambut

anggota kelompok dengan memberikan salam, menyapa, menanyakan kabar, seraf menggunakan kalimat yang bias membuat anggota kelompok nyaman dan tidak tegang dalam melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok. Pada pertemuan ini materi yang akan dibawakan peneliti ialah mengenai mengurangi perilaku menyontek menggunakan teknik *Self Management*. Peneliti menjelaskan tentang hubungan *Self Management* dan perilaku menyontek. Anggota kelompok juga diajarkan mampu mengatur waktu kegiatan sehari-hari serta mengatur waktu belajar sehingga mereka dapat lebih mengandalkan diri mereka sendiri daripada orang lain ketika ujian berlangsung. Pelaksanaan layanan berlangsung selama 45 menit. pelaksanaan bimbingan kelompok pertemuan ketiga

5. Tahap Kelima

Pada tahap terakhir dilaksanakan pada hari Senin 6 Maret 2022, peneliti memberikan jeda dalam jangka waktu 1 minggu dikarenakan pada tanggal 27 Februari sampai dengan 4 Maret peserta didik melaksanakan ujian akhir semester. Pada tahap ini peserta didik akan melakukan sesi tanya jawab mengenai perilaku menyontek dan teknik *Self Management*, setelah itu peserta didik diminta menyimpulkan dan memberikan pendapat selama mengikuti layanan yang diberikan peneliti. Banyak dari mereka mengungkapkan bahwa jika mampu mengatur diri sendiri berdampak positif

untuk mengurangi perilaku menyontek di sekolah. Mereka akan lebih menghargai waktu dan memanfaatkan waktu tersebut sebaik mungkin sesuai porsinya masing-masing. Setelah itu peneliti akan mengarahkan masing-masing kelompok untuk mengisi angket *posttest* yang diberikan.

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah nilai yang diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Data normal merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistik parametrik. Ada dua jenis uji normalitas yang digunakan dalam statistik parametrik, yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai signifikan berikut diperoleh dari perhitungan yang dilakukan dengan program SPSS versi 23.0.

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil bimbingan kelompok teknik self management	Pretest Kontrol	.165	10	.200 [*]	.953	10	.703
	Posttest Kontrol	.176	10	.200 [*]	.933	10	.481
Pretest Eksperimen	Pretest Eksperimen	.289	10	.018	.844	10	.050
	Posttest Eksperimen	.094	10	.200 [*]	.994	10	1.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk semua data pada uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas yang di ujikan homogen atau tidak. Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 23.0, diperoleh nilai homogenitas sebagai berikut.

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil bimbingan kelompok teknik self management	Based on Mean	3.290	1	18	.086
	Based on Median	1.938	1	18	.181
	Based on Median and with adjusted df	1.938	1	13.055	.187
	Based on trimmed mean	3.163	1	18	.092

Untuk mengetahui kedua kelas tersebut homogen atau tidak, maka diambil dasar keputusan dalam uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi pada *based on mean* $> 0,05$ maka data homogen dan jika jika nilai signifikansi pada *based on mean* $< 0,05$ maka data tidak homogen. Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa data homogen karna nilai signifikansi pada *based on mean* $0,086 > 0,05$.

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini didasarkan pada metode *product moment* yaitu dengan mengkorelasikan skor item kuesioner dengan skor total. Dalam menentukan suatu item valid atau tidak, lihat nilai signifikansinya jika signifikansi $< 0,05$ maka item valid tetapi jika signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid, uji validitas ini menggunakan software SPSS versi 23. Berdasarkan perhitungan makan diperoleh bahwa dari 40 item di atas 8 item valid dan 32 item tidak valid.

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas ini menggunakan metode Alpha Cronbach. Proses perhitungan menggunakan bantuan aplikasi

SPSS versi 23. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$ maka instrumen dinyatakan reliabel dan jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,70$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Setelah dilakukan uji coba maka di peroleh hasil reabilitas instrumen adalah sebagai berikut.

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	8

Berdasarkan tabel di atas, realibilitas instrumen menunjukkan pada angka 0,713 berarti instrumen dinyatakan reliabel.

Analisis data pretest dan posttest pada kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

1. Analisis Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

Responden	Kelompok Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
ALN	105	98
RAS	101	93
MSH	134	102
SA	108	96
RH	110	92
YB	108	95
SP	111	86
RTH	112	99
NH	128	94
Z	100	90
Rata-Rata	111.7	94.5

2. Analisis data *pretest* dan *posttest* kelompok control

Berdasarkan data di atas diketahui rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen adalah 111,7 dan rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen adalah 94,5. Sedangkan untuk nilai rata-rata *pretest* kelompok kontrol adalah 110,9

dan rata-rata nilai *posttest* kelompok kontrol adalah 113,5.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji t-test dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23.0. Adapun hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh Bimbingan kelompok dengan teknik *Self management* efektif mengurangi kebiasaan menyontek pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Padang sidempuan.

Adapun taraf signifikansi uji hipotesis adalah jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka *H_a* diterima dan *H₀* ditolak dan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka *H_a* ditolak dan *H₀* diterima.

Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil perhitungan seperti tercantum pada tabel dibawah ini.

Paired Samples Test									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
				Paired Differences					
Pair 1	Pretest - Posttest	17.200	9.807	3.101	10.184	24.216	5.546	9	.000

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikansi pada yaitu 0,000 yang dimana nilai tersebut $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *H_a* diterima dan *H₀* ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 4 Padang Sidempuan diperoleh kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rata-rata hasil *Pretest* kelompok eksperimen adalah 111,7 dan rata-rata hasil *posttest* 94.5, sedangkan rata-rata hasil *pretest* pada kelompok Kontrol adalah 110.9 dan rata-rata hasil *posttest* 113.5. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapatnya penurunan pada kelompok eksperimen setelah diberikan layanan sedangkan pada kelompok Kontrol mengalami peningkatan.
2. Hasil Kelompok eksperimen dari data *pretest* adalah 1.117, rata-rata 111,7 dan *posttest* kelompok eksperimen 945 , dengan rata-rata 94.5, maka kelompok eksperimen mengalami penurunan sebesar 16,2. Artinya layanan Bimbingan kelompok dengan teknik *Self Management* efektif untuk mengurangi perilaku menyontek pada siswa.

Responden	Kelompok Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
RD	112	118
BRH	103	107
NS	112	115
ZS	120	125
ARA	117	118
CAH	113	102
NL	98	99
GT	107	113
NI	117	121
LAT	110	117
Rata-Rata	110.9	113.5

3. Berdasarkan hasil hipotesis diatas, dapat diketahui nilai signifikansi pada yaitu 0,001 yang dimana nilai tersebut $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *H_a* diterima dan *H₀* ditolak.

DAFTAR RUJUKAN

Amri, Khairul, D. 2021. *PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK*

- TERHADAP PENURUNAN KENAKALAN REMAJA DI SMK NEGERI 1 SIPIROK** guru bimbingan dan konseling . Beberapa bimbingan dan dirasa lembaga lanjutan Sekolah Menengah Pertama Madrasah Tsanawiyah merupakan pertama setelah menyele. 6(2), 259–267. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Ristekdik/article/view/4444/pdf>
- Annisa. 2017. *Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas VII Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung*, (Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Aryani, Farida. 2013. *Studi Tentang Faktor-faktor Penyebab Perilaku Plagiat Mahasiswa UNM*. Jurnal Forum Ilmiah dan Semianar Internasional.
- Asmaryadi. 2020. *EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOKMENGATASI KENAKALAN SISWA DI MAN 1 MANDAILING NATALI*,5(1),57–61.<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Ristekdik/article/view/1411>
- Binti Khusnul Khotimah. 2017. *Pengaruh Konseling Individu Dengan Teknik Self management Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di Smp Wiyatama Bandar Lampung*. Lampung. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Chosiyah, dkk. 2001. *Layanan Bimbingan Kelompok*. Solo. FKIP BK UNS. Percetakan 35.
- Dela, Vitria Larseman, dkk. (2023). *BIMBINGAN KONSELING TRAUMATIK DAN TEKNIK DESENSITISASI TERHADAP KORBAN COVID-19 DI KOTA PADANGSIDIMPUAN I*Vitria. 8(1), 25–31.
- Ervi, Yeti Neni Arni. 2004. *Upaya Mengurangi Kebiasaan Buruk Dalam Membolos dan Menyontek Dengan Layanan Bimbingan Kelompok Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan.
- Gantina Komalasari. 2014. *Teori dan Teknik Konseling* . Jakarta. PT Indeks.
- Hamdani, R.U. 2014. *Perilaku Monyontek*. Jakarta: Transmedia
- Hartanto, Dody. 2012. *Bimbingan dan Konseling Menyontek Mengungkapkan Akar Masalah dan Solusinya*. Yogyakarta. PT. Indeks
- Liputan6.com. 2012. *Sejumlah Siswa Tertangkap Menyontek*. Diakses pada tanggal 10 Maret 2018 dari :http://www.liputan6.com/news/read/389459/sejumlah_siswa-tertangkap-mencontek
- Nita Sopiana dan Ahmad Muzanni. 2019. *Pengaruh self management terhadap perilaku menyontek pada siswa kelas XI SMAN 1 Narmada Kabupaten Lombok Barat*. Mataram.
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta. Ghalia Indonesia Sri Narti, *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling*, Yogyakarta. CV Budi Utama. 2019
- Prayitno. 2000. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Prayitno. 2016. *Konseling Propesional Layanan Dan Kegiatan Pendukung Yang Berhasil*. Padang.
- Prayitno, dkk. 2017. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang Berhasil*. Bogor. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok*. Padang : UNP

- Saputri, Nor Mita Ika, dkk. 2022. PENGARUH LAYANAN KONSELING KELOMPOK BERBASIS TEKNIK SELF MANAGEMENT TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECANDUAN GAME ONLINE PADA SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 1 HUTARAJA TINGGI. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(2), 216–226.
- Sukatno. (2020). *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok*. 5(2). <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Ristekdik/article/view/2083/pdf>
- Singgih D. Gunarsa. 2011. *Konseling Dan Psikoterapi*. Jakarta. Libri.
- Susanto Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (konsep, teori, dan aplikasinya)*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- The Liang Gie. 2000. *Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa edisi kedua*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press. hal 78 – 80
- Winkel, W.S. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Intitusi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia